

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional dengan desain deskriptif dan menggunakan metode retrospektif, yang dipilih karena memungkinkan analisis data historis tanpa intervensi langsung terhadap subjek. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menilai berbagai hasil serta faktor yang memengaruhi kondisi pasien berdasarkan data dari rekam medis yang telah terdokumentasi sebelumnya.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pasien dengan diagnosis preeklamsia berat (PEB) yang menjalani operasi caesar di RSUD Kanjuruhan yang mendapatkan terapi dexamethasone.

4.2.2 Sampel

Sampel penelitian terdiri dari pasien preeklamsia berat yang menjalani operasi caesar dan mendapatkan terapi dexamethasone di RSUD Kanjuruhan pada periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2024, serta memenuhi kriteria inklusi.

4.3 Kriteria Sampel

4.3.1 Kriteria Inklusi

Pasien dengan pre eklamsia berat yang menerima obat dexamethasone dan belum cukup bulan yang memiliki data Rekam Medik Kesehatan (RMK), serta menjalani perawatan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Kanjuruhan.

4.3.2 Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini tidak ada kriteria eksklusi yang diterapkan.

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk studi ini dilakukan di Rumah Sakit Kanjuruhan selama periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2024.

4.5 Definisi Operasional

Preeklampsia Berat adalah kondisi hipertensi pada wanita hamil setelah 20 minggu dengan tekanan darah $\geq 160/110$ mmHg, disertai dengan gangguan organ seperti proteinuria, masalah pada fungsi hati, ginjal, atau gejala neurologis.

Data klinik adalah informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik dan anamnesis pasien, termasuk gejala, tanda vital (tekanan darah, denyut nadi, suhu), dan hasil pemeriksaan fisik yang relevan.

Data lab adalah hasil pemeriksaan laboratorium (analisis darah, urine, dan tes biokimia) yang digunakan untuk menilai fungsi organ, status kesehatan, dan diagnosis penyakit, seperti proteinuria dan fungsi ginjal pada pasien preeklampsia.

Dexamethasone adalah kortikosteroid yang mengurangi peradangan dan mengatur respons imun, sering diberikan dalam preeklampsia untuk mempercepat pematangan paru-paru janin saat persalinan dini diperlukan.

Dosis dexamethasone yang umum digunakan untuk pasien dengan preeklampsia berat bervariasi, tetapi biasanya berkisar antara 6-12 mg per hari.

Aturan pemakaian dexamethasone mencakup pemberian secara oral atau intravena sesuai dosis dokter, biasanya diberikan hingga kondisi pasien stabil atau persalinan dilakukan.

Rekam Medik Kesehatan (RMK) adalah dokumen yang mencatat riwayat kesehatan pasien, termasuk diagnosis, pengobatan, data lab, data klinik.

4.6 Teknik Sampling

Dalam studi tentang penggunaan Dexamethasone pada operasi caesar pasien dengan preeklampsia berat, teknik sampling yang digunakan adalah *time limited sampling*. Teknik ini fokus pada pasien wanita hamil dengan diagnosis preeklampsia berat yang menjalani operasi caesar, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas untuk memastikan relevansi dan menghindari bias. Data akan diambil dari rekam medis pasien yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga menghasilkan data yang representatif dan memberikan wawasan berharga mengenai penggunaan Dexamethasone.

4.7 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen lembar pengumpulan data, lembar data klinik, data laboratorium, lembar pengumpul data, dan tabel induk. Lembar Pengumpulan Data untuk mencatat informasi penting selama pengamatan, Lembar Data Klinik untuk merangkum data klinis pasien, dan Data Laboratorium untuk mencatat hasil tes terkait terapi. Lembar Pengumpul Data mengorganisir informasi dari berbagai sumber, sedangkan Tabel Induk menyajikan data demografis dan klinis secara sistematis, memudahkan analisis dan identifikasi pola. Semua data yang dikumpulkan dari instrumen ini akan dianalisis.

4.8 Metode Pengumpulan Data

1. Identifikasi seluruh informasi dari pasien
2. Data dikumpulkan pada lembar pendataan dari data RMK pasien
3. Dirangkum dalam tabel induk berupa informasi demografis, RMK, diagnosis, informasi klinis, dan hasil laboratorium

4.9 Analisis Data

- a. Mengolah data untuk menggambarkan dosis, rute, interval, dan lama penggunaan dexamethasone yang diberikan kepada pasien.
- b. Menyajikan data dalam bentuk tabel untuk menunjukkan pola penggunaan dexamethasone pada pasien dengan preeklampsia.

4.10 Ethical Clearance

Ethical clearance adalah proses penilaian oleh komite etika untuk memastikan penelitian mematuhi standar etika, melindungi hak dan kesejahteraan pasien, serta menjamin partisipasi sukarela dan kerahasiaan data. Izin etis penting terutama dalam penelitian yang melibatkan manusia atau hewan, dan diperlukan sebelum penelitian dimulai untuk menghindari konsekuensi hukum dan etis. Penelitian ini akan melalui uji kelayakan etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Kanjuruhan sesuai dengan standar WHO 2011 dengan nomor No. 072.1/EA.KEPK-040/35.07.302.101/2025.